

| | |
|--|---|
| <p>Nur Wahyu Bagus Saputra 14421037</p> | <p>Dosen Pembimbing I. Dr. Irwani Zawawi II. Fatimatul Khikmiyah, S.Pd, M.Sc.</p> |
| <p>PERBANDINGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA PESERTA DIDIK YANG MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DENGAN YANG MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>TREFFINGER</i> DI SMK TARUNA JAYA GRESIK</p> | |
| <p>ABSTRAK</p> <p>Kemampuan Pemecahan masalah matematika merupakan bagian penting dalam pembelajaran matematika yang harus dimiliki oleh peserta didik. Untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika diperlukan sebuah model pembelajaran yang inovatif dan mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika. Model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika adalah model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran kooperatif (<i>treffinger</i>). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah perbedaan antara kemampuan pemecahan masalah matematika yang menggunakan pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran Kooperatif tipe <i>treffinger</i> di SMK Taruna Jaya Gresik</p> <p>Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif dengan populasi seluruh peserta didik kelas X SMK Taruna Jaya Gresik tahun pelajaran 2018/2019. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas X BDP yang terdiri dari 22 peserta didik dan kelas X AKL yang terdiri dari 26 peserta didik. Untuk menentukan kelas yang menggunakan pembelajaran berbasis masalah dan kelas yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe <i>treffinger</i> menggunakan teknik <i>simple random sampling</i>. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan tes. Metode dokumentasi berupa Penilaian Tengah Semester (PAS) peserta didik kelas X tahun pelajaran 2018/2019. Instrument penelitian yang digunakan adalah soal tes kemampuan pemecahan masalah matematika berbentuk uraian yang sebelumnya di uji validitas dan reliabilitasnya.</p> <p>Berdasarkan analisis data yang menggunakan uji U dengan taraf signifikansi 0,05 didapatkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) = 0,001 < 0,05, maka H_0 ditolak.. Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa ada perbedaan antara kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik yang menggunakan pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran kooperatif (<i>treffinger</i>) di SMK Taruna Jaya Gresik.</p> | |
| <p>Kata Kunci: Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika, Model Pembelajaran Berbasis Masalah, Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Treffinger</i>.</p> | |